

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR UNGGULAN  
DALAM MENINGKATKAN PENGEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2010-2021**

Pratika Ayuk Mesrania, Nur Hiyadah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
*tikaakbar27@gmail.com*

**ABSTRAK**

Sektor unggulan daerah merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sektor-sektor unggulan perekonomian yang terdapat di Kabupaten Sragen, yang nantinya diharapkan bisa menjadi acuan dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mempercepat laju pertumbuhan daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari PDRB Kabupaten Sragen dan PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Location Quotient*, analisis *Shift Share*, dan analisis Tipologi Klassen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 17 sektor lapangan usaha yang termasuk dalam sektor unggulan, sektor kompetitif, serta sektor maju dan tumbuh pesat di Kabupaten Sragen adalah sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta sektor Jasa Pendidikan.

**Kata Kunci :** Sektor Unggulan, Pertumbuhan Ekonomi, *Location Quotient*, *Shift Share*, Tipologi Klassen

*Analysis of the Effect of Leading Sector in Improving the Development of Economic Growth in Sragen Regency in 2010-2021*

**ABSTRACT**

The regional superior sector is very important for the development of regional growth. This study aims to identify and analyze the leading sectors of the economy in Sragen Regency, which later is expected to be a reference in determining the actions to be taken to accelerate the regional growth rate. The data used in this research is secondary data from GRDP of Sragen Regency and GRDP of Central Java Province in 2010-2021. The analysis technique used is *Location Quotient* analysis *Shift Share analysis*, and Klassen Typology analysis. The results of this study indicate that of the 17 business sectors which are included in the leading sector, competitive sector, as well as the developed and growing sector in Sragen Regency are the Agriculture, Forestry and Fisheries sector, Wholesale and Retail Trade sector; Car and Motorcycle Repair, Accommodation and Food and Drink Provision sector, and Education Services sector.

**Keyword :** Leading Sector, Economic Growth, *Location Quotient*, *Shift Share*, Klassen Typolog

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan proses pertumbuhan dan pengembangan ekonomi yang memiliki ruang lingkup luas. Selain berhubungan dengan alokasi sumber daya produktif yang langka, juga sebagai pertumbuhan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan di masa depan. Pembangunan ekonomi regional pada umumnya di negara berkembang mengutamakan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi daerah adalah dengan mengembangkan potensi daerah masing-masing (Todaro & Smith, 2011).

Indikator keberhasilan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang merupakan suatu proses kenaikan output per kapita secara terus menerus dalam jangka panjang. Dengan demikian, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. Menurut (Sadono, 2011), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Indikator perekonomian suatu daerah dapat ditunjukkan melalui perkembangan jumlah PDRB. Percepatan pembangunan daerah yang paling efektif adalah melalui pengembangan sektor-sektor unggulan. Dalam rangka pengembangan suatu wilayah, pusat kota dianggap sebagai tempat sentral bagi pertumbuhan ekonomi di daerah dan menentukan tingkat perkembangan ekonomi secara keseluruhan terhadap daerah tersebut. Dengan begitu akan terjadi interdependensi antara pusat-pusat kota dengan daerah-daerah di sekitarnya.

**Tabel 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen Tahun 2015-2019**

| No | Lapangan Usaha,  | Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) |       |       |       |       |
|----|--|--|-------|-------|-------|-------|
|    |  | 2019   | 2018  | 2017  | 2016  | 2015  |
| 1  | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                            | 2,03   | 2,15  | 0,95  | 2,42  | 3,68  |
| 2  | Pertambangan dan Penggalian                                    | 2,05   | 2,12  | 4,22  | 5,22  | 4,33  |
| 3  | Industri Pengolahan  | 7,31   | 7,32  | 8,18  | 7,59  | 8,19  |
| 4  | Pengadaan Listrik dan Gas                                      | -2,23  | 6,83  | 4,75  | 4,64  | 5,19  |
| 5  | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | 5,55   | 5,19  | 5,21  | 3,93  | 2,42  |
| 6  | Konstruksi   | 4,39   | 4,22  | 6,08  | 5,96  | 5,94  |
| 7  | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 5,92   | 4,51  | 5,09  | 4,89  | 4,54  |
| 8  | Transportasi dan Pergudangan                                   | 7,1  | 5,42  | 5,11  | 3,38  | 4,94  |
| 9  | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 10,13  | 10,19 | 8,65  | 8,12  | 6,76  |
| 10 | Informasi dan Komunikasi                                       | 10,14  | 12,95 | 13,97 | 11,33 | 10,56 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 4,07   | 6,4   | 7,63  | 7,22  | 6,77  |
| 12 | Real Estate  | 5,78   | 7,73  | 6,85  | 6,79  | 7,19  |
| 13 | Jasa Perusahaan  | 10,47  | 9,87  | 10,13 | 8,52  | 8,51  |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 3,05   | 3,68  | 2,34  | 2,03  | 4,21  |
| 15 | Jasa Pendidikan  | 7,17   | 8,8   | 7,63  | 7,7   | 7,58  |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 6,65   | 8     | 7,48  | 7,18  | 6,08  |
| 17 | Jasa lainnya   | 8,93   | 8,15  | 6,44  | 4,83  | 4,08  |
| 18 | <b>PDRB</b>  | 5,9  | 5,75  | 5,97  | 5,77  | 6,05  |

Berdasarkan data Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019, sektor yang memiliki laju pertumbuhan terbesar adalah sektor Informasi dan Komunikasi dengan rata-rata laju pertumbuhan sebesar 11,79%, diikuti oleh sektor Jasa Perusahaan dengan rata-rata 9,50%, dan sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan rata-rata 8,77%. Sedangkan sektor yang memiliki laju pertumbuhan terendah adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan rata-rata sebesar 2,25%, diikuti oleh sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 3,06%, serta sektor Pertambangan dan Penggalian dengan rata-rata 3,59%. Padahal Kabupaten Sragen terkenal dengan sumber daya yang melimpah di bidang pertanian dan perkebunan terutama padi dan tebu yang merupakan salah satu lumbung pangan dan produk andalan di Kabupaten Sragen (bps, 2020). Produksi padi pada tahun 2019 sebesar 615.711 ton dengan produktivitas sebesar 6,32 ton/ha yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 produksi tebu di Kabupaten Sragen mencapai 31.635 ton lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen, pemerintah daerah harus lebih memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dengan melihat sektor-sektor basis ataupun potensial dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Pemerintah seharusnya lebih mengoptimalkan untuk mengelola sektor potensial dengan membangun sektor potensial yang akan memberikan dampak terhadap pembangunan sektor unggulan lain yang nantinya juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini digunakan tiga alat analisis. Analisis *location quotient* yang digunakan untuk menentukan sektor unggulan dan non unggulan daerah. Analisis *shift share* digunakan untuk menentukan perubahan atau pergeseran sektor perekonomian daerah. Analisis tipologi kelas yang digunakan untuk mengklasifikasikan pertumbuhan sektor ekonomi daerah.

Sektor unggulan merupakan bagian penting dalam upaya untuk mencapai pembangunan ekonomi. Sektor unggulan akan mampu mendorong pembangunan ekonomi daerah melalui jalur ekonomi. Sektor unggulan adalah sektor yang mampu membangkitkan pertumbuhan dan perkembangan sektor lain, termasuk sektor yang memberikan input dan sektor yang menggunakan produknya sebagai input dalam proses produksi. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terhadap sektor unggulan daerah yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen. Sehingga perencanaan pembangunan ekonomi daerah dapat terealisasi secara terstruktur sesuai dengan potensi sektoralnya. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sektor-sektor apa saja yang terdapat di Kabupaten Sragen, perubahan perekonomian dan pergeserannya, serta mengklasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian.

## METODE

### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data dikumpulkan dalam *time series* dengan rentang waktu pengamatan dari tahun 2010 sampai 2021. Data-data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), hasil penelitian terdahulu, dan data dari pemerintah daerah yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang digunakan merupakan data PDRB berdasarkan sektoral dengan kategori sektor lapangan usaha sebagai berikut :

**Tabel 2 Kategori Sektor Lapangan Usaha**

| No | Kategori | Keterangan                          |
|----|----------|-------------------------------------|
| 1  | A        | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan |
| 2  | B        | Pertambangan dan Penggalian         |
| 3  | C        | Industri Pengolahan                 |

|    |         |  |
|----|---------|--|
| 4  | D       | Pengadaan Listrik dan Gas                                      |
| 5  | E       | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       |
| 6  | F       | Konstruksi   |
| 7  | G       | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  |
| 8  | H       | Transportasi dan Pergudangan                                   |
| 9  | I       | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           |
| 10 | J       | Informasi dan Komunikasi                                       |
| 11 | K       | Jasa Keuangan dan Asuransi                                     |
| 12 | L       | Real Estate  |
| 13 | M,N     | Jasa Perusahaan  |
| 14 | O       | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib |
| 15 | P       | Jasa Pendidikan  |
| 16 | Q       | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             |
| 17 | R,S,T,U | Jasa lainnya   |

### Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *location quotient*, *shift share*, dan tipologi klassen. Ketiga analisis tersebut digunakan untuk mengetahui sektor-sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan dan sektor yang berkontribusi besar bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Kabupaten Sragen.

### Analisis Location Quotient (LQ)

Analisis *location quotient* (kuosien lokasi) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui basis ekonomi suatu wilayah terutama dari kriteria kontribusi sebagai salah satu indikator untuk menentukan sektor unggulan. Analisis LQ biasanya digunakan sebagai petunjuk adanya keunggulan komparatif bagi sektor-sektor yang telah lama berkembang (Lincoln, 2010).

Rumus *Location Quotient* (LQ)

$$LQ = \frac{PDRB^R_i / PDRB^R}{PDRB^N_i / PDRB^N}$$

Keterangan :

$PDRB^R$  = Total PDRB Kabupaten Sragen

$PDRB^R_i$  = PDRB Kabupaten Sragen sektor i

$PDRB^N$  = Total PDRB Provinsi Jawa Tengah

$PDRB^N_i$  = PDRB Provinsi Jawa Tengah sektor i

Nilai koefisien LQ >1, sub sektor tersebut merupakan sub sektor unggulan dan sangat prospek jika dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Nilai koefisien LQ <1, sub sektor tersebut bukan sub sektor andalan dan belum dapat diekspor ke luar daerah sehingga hanya dikonsumsi di wilayah yang bersangkutan, untuk itu perlu pengelolaan lebih lanjut agar sub sektor tersebut bisa berkembang.

Apabila nilai LQ dihitung maka akan diperoleh sebagai berikut :

a. Jika LQ <1: maka sektor tersebut dikategorikan sektor non basis, artinya tingkat spesialisasi kabupaten/kota lebih rendah dari tingkat provinsi. Produksi komoditas tersebut belum mencukupi kebutuhan konsumsi di daerah yang bersangkutan dan pemenuhannya didatangkan dari daerah lain.

b. Jika  $LQ=1$ : maka tingkat spesialisasi provinsi sama dengan di tingkat nasional, sektor tersebut dikategorikan sebagai sektor andalan. Produksi komoditas yang bersangkutan hanya cukup untuk kebutuhan daerah setempat.

c. Jika  $LQ > 1$  : maka sektor tersebut dikategorikan sektor basis, artinya tingkat spesialisasi provinsi lebih tinggi dari tingkat nasional. Produksi komoditas yang bersangkutan sudah melebihi kebutuhan konsumsi di daerah dimana komoditas tersebut dihasilkan dan kelebihanannya dapat dijual keluar daerah (ekspor).

### Analisis Shift Share

Analisis *shift share* adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis pertumbuhan dan perubahan sektor ekonomi di kabupaten. Hasil dari analisis tersebut, akan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan nasional ( $N_{ij}$ ), reaksi antara sektor industri ( $M_{ij}$ ), dan pangsa relatif sektor regional dan nasional ( $C_{ij}$ ).

Rumus Shift Share

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Keterangan :

$D_{ij}$  = Kinerja sektor i di kabupaten x

$N_{ij}$  = Pertumbuhan sektor i di kabupaten x

$M_{ij}$  = Bauran industri sektor i di kabupaten x

$C_{ij}$  = Keunggulan kompetitif sektor i di kabupaten x

Dimana :

$$N_{ij} = Y_{ij} \cdot Y \quad r_{ij} = (Y^*_{ij} - Y_{ij}) / Y_{ij}$$

$$M_{ij} = Y_{ij} (r_{in} - r_n) \quad r_{in} = (Y^*_{in} - Y_{in}) / Y_{in}$$

$$C_{ij} = Y_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Keterangan :

$r_{ij}$  = Laju pertumbuhan sektor i di kabupaten x (%)

$r_{in}$  = Laju pertumbuhan sektor i di provinsi x (%)

$Y_{ij}$  adalah PDRB sektor i di kabupaten x dan  $Y_{in}$  adalah PDRB sektor i di provinsi x.

Analisis *shift share* lebih tajam dibanding dengan analisis *location quotient*, karena analisis LQ tidak memberikan penjelasan mengenai faktor penyebab perubahan atas beberapa variabel sedangkan analisis *shift share* lebih menjelaskan secara rinci mengenai perubahan atas beberapa variabel. Analisis ini menggunakan metode pengisolasian berbagai faktor yang menyebabkan perubahan struktur industri daerah dalam pertumbuhannya dari tahun ke tahun (Muammar, 2021).

### Analisis Tipologi Klassen

Analisis tipologi klassen digunakan untuk mengetahui gambaran tentang struktur pertumbuhan masing-masing daerah. Tipologi Klassen pada dasarnya membagi daerah

berdasarkan dua indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan per kapita daerah (Hady, Sinta, & Mizan, 2018).

Analisis ini dibagi menjadi empat klasifikasi, yaitu: Kuadran I: Sektor maju dan tumbuh pesat, Kuadran II: Sektor maju tapi tertekan, Kuadran III: Sektor berkembang, Kuadran IV: Sektor relatif tertinggal (Citra, 2017).

**Tabel 3 Diagram Klasifikasi Sektoral**

| Kontribusi Sektoral | Pertumbuhan Sektoral   |                                       |
|---------------------|--|---------------------------------------|
|                     | $g_i \geq g$   | $g_i < g$                             |
| $s_i \geq s$        | Kuadran I: Sektor Maju dan Tumbuh Pesat                                | Kuadran II: Sektor Maju tapi Tertekan |
| $s_i < s$           | Kuadran III: Sektor Potensial atau Masih Dapat Berkembang dengan Pesat | Kuadran IV: Sektor Relatif Tertinggal |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Location Quotient

*Location Quotient* merupakan alat analisis yang digunakan untuk menentukan sektor yang dapat dijadikan sebagai sektor unggulan suatu daerah dari sisi kontribusinya, sehingga nantinya dapat diketahui komoditas ekspornya. LQ merupakan rasio antara PDRB sektor tertentu terhadap nilai total PDRB di suatu daerah dengan sektor yang lebih tinggi tingkat perekonomiannya (Sari, 2018).

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Analisis LQ di Kabupaten Sragen Tahun 2010-2021**

| Lapangan Usaha | PDRB  |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Rata-Rata | Keterangan      |
|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|-----------------|
|                | 2010  | 2011  | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  |           |                 |
| A              | 1,269 | 1,263 | 1,261 | 1,267 | 1,179 | 1,151 | 1,149 | 1,131 | 1,121 | 1,124 | 1,092 | 1,096 | 1,175     | Sektor Unggulan |
| B              | 1,195 | 1,260 | 1,269 | 1,260 | 1,260 | 1,250 | 1,100 | 1,084 | 1,076 | 1,056 | 1,064 | 1,051 | 1,160     | Sektor Unggulan |
| C              | 0,823 | 0,834 | 0,857 | 0,879 | 0,917 | 0,943 | 0,969 | 0,998 | 1,022 | 1,039 | 1,054 | 1,072 | 0,951     | Non Unggulan    |
| D              | 1,597 | 1,600 | 1,587 | 1,600 | 1,553 | 1,586 | 1,579 | 1,561 | 1,576 | 1,454 | 1,372 | 1,354 | 1,535     | Sektor Unggulan |
| E              | 1,107 | 1,057 | 1,037 | 1,017 | 1,024 | 1,026 | 1,039 | 1,019 | 1,017 | 1,024 | 0,973 | 0,961 | 1,025     | Sektor Unggulan |
| F              | 0,696 | 0,681 | 0,679 | 0,680 | 0,682 | 0,678 | 0,671 | 0,660 | 0,646 | 0,639 | 0,627 | 0,623 | 0,664     | Non Unggulan    |
| G              | 1,503 | 1,490 | 1,475 | 1,458 | 1,466 | 1,465 | 1,447 | 1,426 | 1,403 | 1,395 | 1,402 | 1,380 | 1,442     | Sektor Unggulan |
| H              | 0,868 | 0,868 | 0,877 | 0,866 | 0,873 | 0,846 | 0,829 | 0,814 | 0,795 | 0,780 | 0,846 | 0,835 | 0,841     | Non Unggulan    |
| I              | 1,024 | 1,005 | 1,003 | 0,967 | 0,970 | 0,965 | 0,977 | 0,990 | 1,005 | 1,009 | 1,052 | 1,042 | 1,001     | Sektor Unggulan |
| J              | 0,372 | 0,371 | 0,370 | 0,365 | 0,380 | 0,382 | 0,390 | 0,390 | 0,390 | 0,383 | 0,381 | 0,379 | 0,379     | Non Unggulan    |
| K              | 1,022 | 1,004 | 0,998 | 0,982 | 1,006 | 0,993 | 0,974 | 0,990 | 1,013 | 1,013 | 0,998 | 0,987 | 0,998     | Non Unggulan    |
| L              | 0,547 | 0,540 | 0,542 | 0,541 | 0,543 | 0,538 | 0,535 | 0,533 | 0,542 | 0,540 | 0,536 | 0,536 | 0,540     | Sektor Unggulan |
| M,N            | 1,288 | 1,267 | 1,254 | 1,200 | 1,208 | 1,201 | 1,173 | 1,180 | 1,179 | 1,172 | 1,192 | 1,183 | 1,208     | Sektor Unggulan |
| O              | 0,874 | 0,855 | 0,846 | 0,831 | 0,829 | 0,816 | 0,809 | 0,802 | 0,800 | 0,790 | 0,791 | 0,786 | 0,819     | Non Unggulan    |
| P              | 1,121 | 1,100 | 1,092 | 1,057 | 1,072 | 1,066 | 1,064 | 1,064 | 1,069 | 1,060 | 1,051 | 1,048 | 1,072     | Sektor Unggulan |
| Q              | 1,039 | 1,010 | 0,980 | 0,958 | 0,945 | 0,935 | 0,908 | 0,892 | 0,882 | 0,877 | 0,889 | 0,886 | 0,933     | Non Unggulan    |
| R,S,T,U        | 1,131 | 1,110 | 1,128 | 1,119 | 1,117 | 1,120 | 1,075 | 1,043 | 1,026 | 1,020 | 1,050 | 1,047 | 1,082     | Sektor Unggulan |

Hasil dari perhitungan menggunakan analisis LQ terhadap sektor unggulan di Kabupaten Sragen tahun 2010-2021 secara umum berfluktuasi, namun tidak banyak perubahan struktur ekonominya. Berdasarkan hasil analisis LQ, bahwa di Kabupaten Sragen pada tahun 2010-2021 jika dilihat dari nilai *location quotient* dengan kriteria  $LQ > 1$ , maka dari 17 sektor terdapat 9 sektor yang merupakan sektor unggulan. Diantara sektor-sektor tersebut, diketahui bahwa sektor D dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,535 serta sektor G dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,442 merupakan sektor terkuat dalam struktur perekonomian di Kabupaten Sragen pada tahun 2010-2021. Sedangkan sektor lain yang memiliki nilai rata-rata LQ tinggi di Kabupaten Sragen adalah sektor M, N (1,208), sektor A (1,175), sektor B (1,160), sektor R, S, T, U (1,082), sektor P (1,072), sektor E (1,025), serta sektor I (1,001).

Sektor D atau sektor Pengadaan listrik, dan Gas dengan nilai rata-rata LQ paling besar yaitu sebesar 1,535 hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2010-2021 sektor D memiliki peran yang lebih tinggi dibanding dengan sektor yang lain walaupun dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan karena adanya covid-19 namun sektor Pengadaan Listrik, dan Gas tetap menjadi sektor yang memiliki peranan besar terhadap perekonomian di Kabupaten Sragen. Hal tersebut dikarenakan listrik dan gas telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, dan listrik juga sudah mengalir di seluruh wilayah di Kabupaten Sragen. Banyak industri pengolahan mulai dari UMKM sampai pabrik-pabrik besar di Kabupaten Sragen yang membutuhkan listrik dan gas serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat di Kabupaten Sragen yang mengakibatkan banyaknya masyarakat yang beralih untuk menggunakan teknologi yang lebih cepat dan praktis yaitu listrik dan gas. Lalu terdapat 8 sektor lain yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Sragen, hal itu dikarenakan selama kurun waktu 2010-2021 sektor-sektor tersebut berfluktuasi namun masih pada nilai diatas 1 yang berarti bahwa selama tahun 2010-2021 8 sektor tersebut memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Sragen dan seharusnya pemerintah lebih meningkatkan lagi potensi sektor-sektor tersebut agar semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen dengan tidak melupakan sektor lainnya.

Selain itu, juga terdapat sektor dengan kriteria  $LQ < 1$  yang merupakan sektor non unggulan yaitu sektor C, sektor F, sektor J, sektor K, sektor L, sektor O, serta sektor Q. Sektor-sektor tersebut memiliki peran lebih kecil dari sektor yang lain di Kabupaten Sragen.

### **Analisis Shift Share**

Analisis *shift share* adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis perbandingan antara perubahan struktur ekonomi suatu daerah dengan perekonomian tingkat di atasnya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah sebagai tingkat lebih atas atau daerah referensi terhadap perekonomian di Kabupaten Sragen sebagai daerah penelitian. Analisis ini dipilih dengan tujuan untuk menentukan kinerja perekonomian daerah dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar. Alat analisis ini mengasumsikan bahwa perubahan perekonomian suatu daerah dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi wilayah provinsi, bauran industri, dan keunggulan kompetitif (Sunardi, 2011).

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Analisis *Shift Share* di Kabupaten Sragen Tahun 2010-2021**

| Lapangan Usaha   | National Share        | Propotional Shift     | Different Shift       | Total Kinerja          |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                               | 1.926.548,15          | 533.162,17            | -275.797              | 2.183.913,15           |
| B. Pertambangan dan Penggalian                                       | 243.152,81            | 163.598,94            | -34.057,71            | 372.694,03             |
| C. Industri Pengolahan   | 2.698.899,50          | 1.480.180,83          | 2.834.586             | 7.013.666,70           |
| D. Pengadaan Listrik, Gas  | 15.500,42             | 13.009,90             | -4.020,33             | 24.489,99              |
| E. Pengadaan Air   | 9.169,80              | 3.397,40              | -1.312,73             | 11.254,47              |
| F. Konstruksi  | 683.491,99            | 448.543,11            | -61.804,12            | 1.070.230,98           |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2.100.765,12          | 1.274.838,12          | -46.875,18            | 3.328.728,06           |
| H. Transportasi dan Pergudangan                                      | 246.866,34            | 75.445,31             | 20.845,20             | 343.156,85             |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                              | 293.186,66            | 215.880,04            | 83.732,50             | 592.799,20             |
| J. Informasi dan Komunikasi  | 118.030,67            | 234.973,96            | 59.548,07             | 412.552,69             |
| K. Jasa Keuangan   | 268.456,83            | 160.777,81            | 30.876,39             | 460.111,03             |
| L. Real Estate   | 89.078,77             | 70.655,59             | 15.145,94             | 174.880,31             |
| M,N. Jasa Perusahaan   | 35.026,46             | 39.958,23             | -1.057,60             | 73.927,10              |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib    | 263.364,01            | 63.476,85             | -15.699,45            | 311.141,42             |
| P. Jasa Pendidikan   | 279.450,15            | 386.616,34            | 10.320,32             | 676.386,81             |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                                | 64.896,43             | 85.167,68             | -19.950,96            | 130.113,15             |
| R,S,T,U. Jasa lainnya  | 167.656,82            | 109.397,74            | 74,01                 | 277.128,57             |
| <b>Total PDRB</b>  | <b>Rp9.503.540,93</b> | <b>Rp5.359.080,03</b> | <b>Rp2.594.553,55</b> | <b>Rp17.457.174,51</b> |

*Sumber Data : BPS Kab.Sragen 2021 (Data diolah)*

Berdasarkan hasil analisis *shift share* diatas, menunjukkan bahwa di Kabupaten Sragen pada tahun 2010-2021 sektor yang mengalami peningkatan pertumbuhan riil terbesar terjadi pada sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, serta sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Semua sektor di Kabupaten Sragen mengalami peningkatan pertumbuhan riil, hal tersebut menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen sangat baik. Nilai Dij sebesar Rp 17.457.174,51 menunjukkan bahwa dari semua sektor bernilai positif, yang artinya nilai PDRB Kabupaten Sragen mengalami kenaikan kinerja ekonomi. Peningkatan pertumbuhan nilai PDRB sektor perekonomian di Kabupaten Sragen di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengaruh pertumbuhan PDRB sektor perekonomian Provinsi Jawa Tengah (Nij), pengaruh pergeseran proporsional (Mij), dan pengaruh komponen keunggulan kompetitif (Cij).

Pengaruh pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah (*National Share/Nij*) terhadap perekonomian regional Kabupaten Sragen menunjukkan nilai positif di semua sektor ekonomi dengan total nilai output yaitu sebesar Rp 9.503.540,93. Berdasarkan nilai komponen Nij maka sektor yang memiliki perkembangan paling cepat di Kabupaten Sragen dibandingkan dengan perkembangan rata-rata Provinsi Jawa Tengah adalah sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, serta sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi seluruh sektor di Kabupaten Sragen lebih tinggi dari pertumbuhan rata-rata di Provinsi Jawa Tengah. Hal

tersebut dikarenakan pemerintah daerah sangat memperhatikan sektor-sektor ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen dengan membuat kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen. Nilai pertumbuhan regional paling besar di Kabupaten Sragen adalah Industri Pengolahan dikarenakan banyak sekali pabrik-pabrik dan UMKM di Kabupaten Sragen yang dapat meningkatkan ekonomi daerah.

Pergeseran proporsional (*Propotional Shift*/Mij) nilai totalnya sebesar Rp 5.359.080,03 menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2010-2021 perekonomian di Kabupaten Sragen mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berarti bahwa kegiatan perekonomian di Kabupaten Sragen memiliki pertumbuhan sektoran yang cepat. Kegiatan pembangunan dan perekonomian di Kabupaten Sragen memiliki sinkronisasi yang kuat dengan kegiatan sektoral di Provinsi Jawa Tengah. Komponen pengaruh bauran industri yang menunjukkan nilai positif menggambarkan bahwa laju pertumbuhan sektor perekonomian di Kabupaten Sragen mengalami peningkatan sektoral yang tumbuh cepat di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Nilai *Different Shift*/Cij total sebesar Rp 2.594.553,55 menunjukkan bahwa selama tahun 2010-2021 setiap sektor perekonomian Kabupaten Sragen secara agregat memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif yang cepat terhadap perekonomian Provinsi Jawa Tengah. Terdapat 9 sektor yang mengalami penurunan daya saing negatif terhadap sektor ekonomi yang sama pada perekonomian di Provinsi Jawa Tengah, 9 sektor tersebut adalah sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Pengadaan Air, sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, serta sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sedangkan sektor-sektor yang memiliki daya saing kuat adalah sektor Industri Pengolahan, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan, sektor Real Estate, sektor Jasa Pendidikan, serta sektor Jasa Lainnya.

### Analisis Tipologi Klassen

Analisis Tipologi Klassen merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan di masing-masing sektor ekonomi serta menentukan sektor unggulan dengan melihat sektor yang masuk di kuadran I gambaran tentang pola struktur pertumbuhan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan prospek ekonomi daerah di masa depan.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Analisis Tipologi Klassen di Kabupaten Sragen Tahun 2010-2021**

| Lapangan Usaha                         | Prov. Jawa Tengah     |                      | Kab. Sragen           |                      |
|--|-----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
|  | Rata-Rata Pertumbuhan | Rata-Rata Distribusi | Rata-Rata Pertumbuhan | Rata-Rata Distribusi |
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 2,26%                 | 14,04%               | 1,65%                 | 16,57%               |
| B. Pertambangan dan Penggalian         | 4,91%                 | 2,13%                | 4,32%                 | 2,46%                |
| C. Industri Pengolahan                 | 4,09%                 | 34,55%               | 7,39%                 | 32,81%               |
| D. Pengadaan Listrik, Gas              | 5,72%                 | 0,11%                | 4,94%                 | 0,17%                |
| E. Pengadaan Air                       | 2,93%                 | 0,07%                | 2,35%                 | 0,08%                |
| F. Konstruksi                          | 4,74%                 | 10,26%               | 4,43%                 | 6,81%                |

|  |        |        |        |        |
|--|--------|--------|--------|--------|
| G. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 4,45%  | 14,58% | 4,36%  | 21,03% |
| H. Transportasi dan Pergudangan                                      | 3,25%  | 3,10%  | 3,34%  | 2,60%  |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                              | 5,24%  | 3,14%  | 6,11%  | 3,14%  |
| J. Informasi dan Komunikasi  | 10,51% | 4,42%  | 11,50% | 1,68%  |
| K. Jasa Keuangan   | 4,38%  | 2,72%  | 4,78%  | 2,72%  |
| L. Real Estate   | 5,48%  | 1,83%  | 6,01%  | 0,99%  |
| M,N. Jasa Perusahaan   | 7,29%  | 0,35%  | 7,17%  | 0,42%  |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib    | 2,00%  | 2,75%  | 1,72%  | 2,26%  |
| P. Jasa Pendidikan   | 8,36%  | 3,56%  | 8,44%  | 3,81%  |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                                | 7,96%  | 0,81%  | 7,14%  | 0,75%  |
| R,S,T,U. Jasa lainnya  | 4,81%  | 1,59%  | 4,76%  | 1,71%  |

*Sumber Data : BPS Kab.Sragen 2021 (Data diolah)*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis tipologi kelas di atas, sektor yang memiliki rata-rata distribusi besar terhadap PDRB di Kabupaten Sragen adalah sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, serta sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan. Sektor yang memiliki rata-rata pertumbuhan paling besar terhadap PDRB di Kabupaten Sragen adalah sektor Informasi dan Komunikasi, diikuti oleh sektor Jasa Pendidikan, serta sektor Jasa Perusahaan. Sedangkan sektor yang memiliki rata-rata distribusi paling kecil adalah sektor Pengadaan Air, sektor Pengadaan Listrik, Gas, serta sektor Jasa Perusahaan.

Sektor yang memiliki rata-rata distribusi paling besar terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah adalah sektor Industri Pengolahan, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, serta sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan. Sektor yang memiliki rata-rata pertumbuhan paling besar terhadap PDRB di Provinsi Jawa Tengah adalah sektor Informasi dan Komunikasi, diikuti oleh sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta sektor Jasa Perusahaan. Sedangkan sektor yang memiliki rata-rata pertumbuhan paling kecil adalah sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, serta sektor Pengadaan Air.

**Tabel 7 Klasifikasi Sektor PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Sragen Tahun 2010-2021 Analisis Tipologi Kelas**

|   |   |
|---|---|
| <p><b>Kuadran I : Sektor maju dan tumbuh pesat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</li> <li>&gt; Jasa Pendidikan</li> </ul>  | <p><b>Kuadran II : Sektor potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Industri Pengolahan</li> <li>&gt; Transportasi dan Pergudangan</li> <li>&gt; Informasi dan Komunikasi</li> <li>&gt; Jasa Keuangan</li> <li>&gt; Real Estate</li> </ul> |
| <p><b>Kuadran III : Sektor maju tapi tertekan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</li> <li>&gt; Pertambangan dan Penggalian</li> <li>&gt; Pengadaan Listrik, Gas</li> </ul> | <p><b>Kuadran IV : Sektor relatif tertinggal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Konstruksi</li> <li>&gt; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</li> <li>&gt; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</li> </ul>  |

|   |  |
|---|--|
| > Pengadaan Air<br>> Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor<br>> Jasa Perusahaan<br>> Jasa lainnya |  |
|---|--|

Sumber data: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan dengan hasil analisis dan pengelompokan tipologi kelas terhadap PDRB di Kabupaten Sragen, maka yang termasuk kuadran I atau sektor maju dan tumbuh pesat adalah sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta sektor Jasa Pendidikan. Kemudian yang termasuk kuadran II atau sektor potensial/masih dapat berkembang dengan pesat adalah sektor Industri Pengolahan, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan, serta sektor Real Estate. Selanjutnya, yang termasuk kuadran III atau sektor maju tapi tertekan adalah sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, sektor Pertambangan dan Pengalihan, sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sektor Pengadaan Air, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Jasa Perusahaan, serta sektor Jasa Lainnya. Sektor yang termasuk kuadran IV atau sektor relatif tertinggal adalah sektor Konstruksi, sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, serta sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Jika pemerintah ingin melakukan pemerataan pembangunan, maka sektor-sektor yang seharusnya lebih di perhatikan lagi adalah sektor yang terdapat pada kuadran IV.

Salah satu sektor maju dan tumbuh pesat yang terdapat di Kabupaten Sragen adalah sektor Jasa Pendidikan, hal tersebut dikarenakan selama beberapa tahun terakhir, pemerintah daerah sangat memperhatikan tingkat pendidikan masyarakat dan juga meningkatkan kualitas sarana pendidikan di Kabupaten Sragen. Selain itu, jumlah siswa tenaga pengajar, dan sekolah mengalami kenaikan. Maka dari itu, dengan pendidikan tinggi yang diperoleh masyarakat mendorong daya tawar yang tinggi pada tenaga kerja yang juga meningkatkan pendapatan serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan perhitungan analisis sektor unggulan di Kabupaten Sragen yang telah dilakukan dengan pendekatan PDRB. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Location Quotient*, *Shift Share*, dan Tipologi Klassen, menunjukkan bahwa sektor yang merupakan sektor unggulan dengan kriteria sektor ekonomi unggulan, sektor kompetitif, dan sektor maju dan tumbuh pesat adalah sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta sektor Jasa Pendidikan. Sektor-sektor tersebut adalah sektor yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen. Pemerintah seharusnya lebih mengoptimalkan untuk mengembangkan dan memprioritaskan pembangunan di beberapa sektor tersebut tanpa mengabaikan sektor lain yang kontribusinya kecil dalam pertumbuhan ekonomi agar pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen semakin maju dan berkembang di masa depan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal untuk pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Sragen dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi lebih memprioritaskan pengembangan sektor unggulan dengan tidak mengabaikan sektor lain yang lebih kecil dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.

2. Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta sektor Jasa Pendidikan perlu mendapatkan prioritas pengembangan, sehingga nantinya akan memberikan dampak yang tinggi bagi peningkatan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Sragen di masa depan.
3. Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak keterbatasan dalam tahap menentukan sektor unggulan daerah, jadi kepada peneliti lainnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini sampai pada tahap yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (2013). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- bps. (2020, Juli). *Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010*. Diambil kembali dari BPS Kabupaten Sragen: <https://sragenkab.bps.go.id/>
- BPS, S. (2019). *Badan Pusat Statistik*. Diambil kembali dari Sragen BPS: <https://sragenkab.bps.go.id/>
- Chandra, T., & Amiruddin, K. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kota Makassar. *Jurnal Iqtisaduna, Vol.1, No.2*, 79-98.
- Citra, M. (2017). Analisis Pertumbuhan Sektor Ekonomi Daerah Berdasarkan Pendekatan Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), serta Tipologi Klassen di Kabupaten Karanganyar Tahun 2010-2015. *Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6-9.
- Erawati, N. K., & Yasa, I. N. (2012). Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Potensial Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12-18.
- Farahdita, R. S. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan terhadap Perekonomian Wilayah Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah SEMARAK, Vol. 1, No. 3*, 17-18.
- Fatmasari, R., Dewi, P. S., & Kadir, M. (2018). Penentuan Komoditi Unggulan dan Struktur Komoditas di Kecamatan Tinggimocong Kabupaten Gowa berdasarkan Location Quotient (LQ) dan Klassen Typology (KT). *Jurnal Galung Tropika, Vol. 7 No. 1*, 22.
- Hady, M. F., Sinta, S., & Mizan, A. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Indragiri Hulu; Pendekatan Tipologi Klassen. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, Vol. 8 No. 2*, 202-208.
- Jhingan, M. (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Katalog BPS, S. (2020). *Statistik Daerah Kabupaten Sragen*. Kabupaten Sragen: BPS Kabupaten Sragen.
- Lincoln, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: BP STIE.YKPN.
- Muammar. (2021). Analisis Sektor Unggulan di Kota Banda Aceh Berdasarkan Metode Tipologi Klassen dan Shift Share. *Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 96-97.

- Rajab, A., & Rusli. (2019). Penentuan Sektor-Sektor Unggulan yang Ada pada Kabupaten Takalar melalui Analisis Tipologi Klassen. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Volume 1, No. 1*, 28-36.
- Sadono, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, M. A. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Sragen Tahun 2012-2016. *Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 144-148.
- Setiawan, D., Prihanto, P. H., & Mustika, C. (2018). Analisis Hubungan Sektor Ekonomi Basis dengan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Merangin. *e-Jurnal Sumberdaya dan Lingkungan, Vol.7, No.1*, 23.
- Soebagiyo, D., & Hascaryo, A. S. (2015). Analisis Sektor Unggulan bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Jawa Tengah. *University Research Collaquium*, 143-149.
- Suarmanayasa, I. N., Gede Putu, A. J., & I Wayan, B. (2019). Determination of Potential Economic Sectors to Support Economic Development Planning. *3rd International Conference TEAMS 2018* (hal. 73). France: Atlantis Press.
- Sunardi. (2011). Identifikasi Sektor Unggulan dan Prioritas Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Sragen. *Tesis Progran Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 60-73.
- Sutanti, S. E. (2019). Analisis Sektor Unggulan Provinsi Banten dengan Metode Location Quotient dan Shift Share. *Laporan Penelitian Internal Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 50-53.
- Takalumang, V. Y., Vekie, A. R., & Agnes, L. C. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien, Vol. 18, No. 01*, 8-11.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, R. (2015). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Wati, R. M., & Arifin, A. (2019). Analisis Location Quotient dan Shift Share Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ekonomi-Qu, Vol. 9, No. 2*, 207-2011.